

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap objek tertentu. Penelitian lapangan merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasil penelitian itu memberikan gambaran luas dan mendalam mengenai unit sosial tertentu.<sup>1</sup> Dalam menjawab rumusan masalah pertama, metode yang digunakan adalah deskriptif eksploratif dengan pendekatan kualitatif yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan untuk kemudian dielaborasi dengan konsep etika bisnis Islam sebagai referensi dalam pengukuran indeks etika bisnis Islam. Apabila data kualitatif telah diperoleh, maka dalam menjawab rumusan masalah kedua penelitian ini akan dilakukan uji pengukuran etika bisnis UMKM menggunakan indeks etika bisnis Islam dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.

#### **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Etika Bisnis Islam yang dikenal dengan istilah *khuluq* atau lebih dikenal dengan akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam diri manusia

---

<sup>1</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 55

dalam melakukan perbuatan yang dapat dinilai baik dan buruknya perbuatan tersebut.

### C. Lokasi Penelitian

UMKM UPI Mino Ngudi Lestari bertempat di Jalan Solo Km 8 Dusun Nayan, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. UPI ini dibangun di atas lahan seluas 200m<sup>2</sup>. Penelitian ini memilih UPI ini karena UPI Mino Ngudi Lestari merupakan UMKM yang direkomendasi oleh pemerintah Yogyakarta dalam gerakan “Gemarikan” dan mengusung slogan “halal dan sehat”. UMKM ini juga sebagai lembaga yang berupaya untuk memberdayakan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar dengan tenaga kerja semuanya beragama muslim.

### D. Populasi, Teknik Penentuan Sampel, dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah tenaga kerja UMKM UPI Mino Ngudi Lestari.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random, atau daerah tetapi adanya tujuan tertentu. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>2</sup> Pemilihan sampel dengan *purposive sampling* bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kalitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 126

penelitian ini. Dalam hal ini penulis mengambil sampel yang memenuhi kriteria, sebagai berikut:

1. Tenaga kerja aktif selama 3 (tiga) tahun terakhir
2. Tenaga kerja dengan tingkat pendidikan terakhir minimal SMA

Kriteria di atas dipandang cukup memenuhi pertimbangan dalam memilih responden yang akan dijadikan sampel dalam pengambilan data uji indeks etika bisnis Islam. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 5 (lima) orang tenaga kerja. Dari 5 responden ini sudah dianggap representatif untuk dijadikan responden penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam menjawab rumusan masalah pertama menggunakan metode kualitatif deskriptif yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan untuk kemudian dielaborasi dengan konsep etika bisnis Islam pada UMKM sebagai referensi dalam pengukuran indeks etika bisnis Islam. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Hasil dari pengumpulan data tersebut akan dijadikan sumber primer pada penelitian ini. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari tulisan-tulisan atau buku-buku yang relevan dengan topik penelitian dan mendukung dalam mengelaborasi konsep etika bisnis Islam pada UMKM yang akan dijadikan referensi dalam mengukur indeks etika bisnis Islam.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Secara sederhana, observasi merupakan metode pengamatan.<sup>3</sup>

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan berupa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.<sup>4</sup> Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional pada UMKM UPI Mino Ngudi Lestari. Hasil observasi ini digunakan untuk membuat pernyataan pada pedoman wawancara dan kuesioner.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada para tenaga kerja UMKM UPI Mino Ngudi Lestari. Wawancara juga dilakukan kepada pengelola guna memperoleh data yang dibutuhkan pada penelitian ini dengan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun agar dapat menjawab rumusan masalah mengenai implementasi etika bisnis Islam pada operasionalnya.

3. Kuesioner

Dalam menjawab rumusan masalah kedua yaitu uji indeks etika bisnis Islam untuk mengukur tingkat etika bisnis pada UMKM

---

<sup>3</sup>Soeratno dan Licolin Arsyad, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, Cetakan 4, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hlm. 89

<sup>4</sup>Soetrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Hukum Psikologi UGM, 1985), hlm. 206

menggunakan data primer berupa kuisioner yang diberikan kepada tenaga kerja yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan deskriptif-analitis yaitu penulis berusaha untuk mendeskripsikan data-data yang diperoleh di lapangan yang berhubungan dengan pokok permasalahan disertai dengan analisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Menurut Arikunto bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya ada saat penelitian dilakukan.<sup>5</sup> Penelitian jenis ini tidak memerlukan hipotesis sehingga langkah penelitiannya tidak merumuskan hipotesis.

##### **1. Analisis Kualitatif**

Dalam menjawab rumusan masalah pertama pada penelitian ini peneliti menggunakan model analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman. Model analisis data ini memiliki 4 tahapan, yaitu tahap pertama pengumpulan data, tahap kedua reduksi data, tahap ketiga display data, dan tahap keempat penarikan kesimpulan serta verifikasi data.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 309-310

a) Pengumpulan data

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif telah dilakukan sebelum penelitian, saat penelitian, dan pada akhir penelitian. Pada awal penelitian, peneliti melakukan studi pre-eliminasi untuk membuktikan bahwa fenomena yang akan diangkat dan diteliti benar-benar ada dan layak untuk diteliti. Pada saat melakukan penelitian, observasi, catatan lapangan, bahkan ketika berinteraksi dengan lingkungan sosial dan informan, merupakan proses pengumpulan data yang hasilnya data yang akan diolah. Setelah data mencukupi untuk proses analisis, kemudian dilakukan reduksi data.

b) Reduksi data

Inti dari reduksi data adalah proses penyeragaman dan penggabungan semua bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Hasil wawancara akan diubah menjadi bentuk deskripsi.

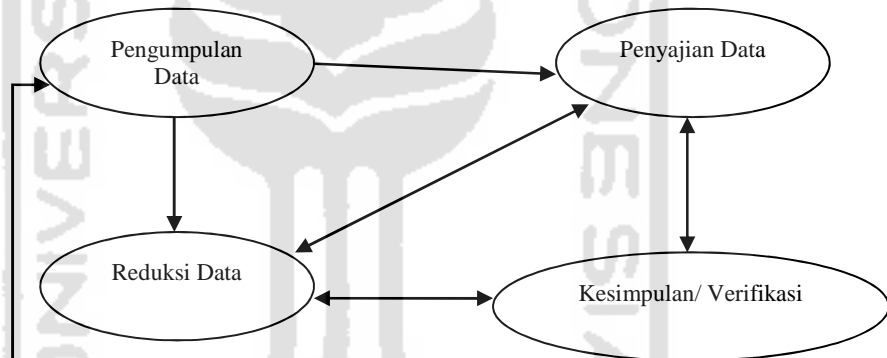
c) Display data

Display data adalah proses pengolahan semua data berbentuk tulisan menjadi beberapa kategori sesuai dengan tema atau kelompok masing-masing dan biasanya disajikan dalam bentuk tabel, diagram, matriks, ataupun grafik. Terdapat tiga tahapan

dalam display data, yaitu kategori tema, subkategori tema, dan proses pengodean.

d) Kesimpulan/verifikasi

Setelah ketiga tahapan selesai, tahapan akhir adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan dalam model Miles dan Huberman berisi semua uraian dari subkategori tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengodean yang sudah terselesaikan disertai dengan *quote verbatim* wawancaranya.



Gambar 2. Komponen Analisis Data

Berdasarkan langkah-langkah analisis data di atas, maka dalam menganalisa penelitian ini dengan deskriptif kualitatif, data-data yang diperoleh dari lapangan dirangkum sehingga membentuk peta konsep yang jelas untuk selanjutnya dilakukan interpretasi dan analisa.<sup>6</sup>

<sup>6</sup>Moh. Nadzir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 110

Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan konsep etika bisnis Islam berdasarkan teori etika bisnis Islam yang dijadikan landasan pada penelitian ini. Eksplorasi konsep etika bisnis Islam tersebut dijabarkan secara praktis sesuai dengan kebutuhan dalam menyusun indeks etika bisnis Islam. Konsep tersebut berlaku secara universal untuk setiap jenis bisnis.

Konsep etika bisnis Islam yang telah terangkum dalam indikator-indikator indeks etika bisnis Islam untuk selanjutnya dilakukan tahapan wawancara dan pengisian angket oleh responden dalam penelitian ini. Hasil dari wawancara akan dideskripsikan dengan metode analisis di atas, sedangkan hasil angket akan dihitung berdasarkan indeks etika bisnis Islam.

## 2. Analisis Kuantitatif

Berdasarkan hasil eksplorasi pustaka mengenai konsep etika bisnis Islam, maka dari keempat landasan yang terkandung dalam etika bisnis Islam, diperoleh beberapa dimensi dan elemen. Elemen-elemen pada etika bisnis Islam disajikan dalam kuisisioner untuk kemudian disebarkan kepada responden penelitian. Hasil pengisian kuisisioner akan dihitung dan diperoleh nilai indeks etika bisnis Islam.

Dalam perumusan elemen-elemen etika bisnis Islam pada dilakukan oleh penulis dengan studi kritis yang disesuaikan dalam mengukur tingkat etika bisnis Islam.



Tabel 5. Indikator Etika Bisnis Islam bagi Pelaku Bisnis

Konsep (C)	Elemen (E)
(L1) Tauhid	(E1) Menyegerakan salat saat waktu salat tiba
	(E2) Menyediakan fasilitas beribadah
	(E3) Mengeluarkan zakat atas upah yang diperoleh
	(E4) Berdoa bersama sebelum dan setelah bekerja
	(E5) Libur saat Hari Besar Agama
	(E6) Menjunjung tinggi kejujuran dalam bekerja
(L2) Keseimbangan	(E7) Memperlakukan konsumen dengan setara
	(E8) Mengambil margin keuntungan sesuai dengan ekspektasi laba yang normal dan tidak merugikan konsumen
	(E9) Bekerja sama dengan tidak membedakan ras, suku, dan status sosial
	(E10) Penggunaan sumber daya dengan efisien
(L3) Kehendak Bebas	(E11) Bebas melakukan inovasi produk
	(E12) Bebas dalam memasarkan produk sesuai dengan target pemasaran
	(E13) Terbuka atas kegiatan riset yang berkaitan dengan bidang bisnis yang digeluti
(L4) Tanggung Jawab	(E14) Melakukan tugas dan fungsinya sesuai SOP dan <i>Job Description</i>
	(E15) Menaati peraturan yang berlaku pada perusahaan
	(E16) Menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang ditentukan perusahaan
	(E17) Tidak menyembunyikan informasi produk
	(E18) Menyantumkan komposisi produk pada kemasan
	(E19) Menanggapi masalah yang timbul saat kegiatan berlangsung dengan cepat
	(E20) Memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah

Sumber: Data Olahan, 2016

Indikator tersebut akan disajikan dalam kuisisioner kepada pelaku bisnis untuk dapat dihitung seberapa besar indeks etika bisnis Islam yang telah dijalankan oleh bisnis tersebut. Responden diminta memberikan jawaban pada lembar jawaban yang tersedia dengan menggunakan *continue rating* dengan penilaian 1 – 4.

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian data dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen kuesioner.<sup>7</sup>

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan metode statistik non parametrik karena ukuran data yang sangat kecil dan menggunakan jenis data ordinal. Menurut Supranto bahwa uji validitas menggunakan korelasi *Rank Spearman* (*Spearman Rho*) dengan rumus umum sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{\sum b_i^2}{n(n^2-1)} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

= koefisien korelasi *Spearman Rank*

n = Jumlah sampel

---

<sup>7</sup> Lembaga Pendidikan Keterampilan Komputer IAIN Bengkulu, *Panduan Praktikum Semester IV: SPSS*, (Bengkulu: LPKK IAIN Bengkulu, 2012), h. 14

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16,0.

Kriteria validitasnya adalah: Valid jika “ r hitung > r tabel

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.<sup>8</sup> Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16,0.

Berikut ini rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas angket yang merupakan korelasi *alpha cronbach*<sup>9</sup>:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right) \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

r<sub>11</sub> = reliabilitas

n = jumlah item yang valid

Kriteria reliabilitasnya adalah: jika “r hitung > r tabel

---

<sup>8</sup>Lembaga Pendidikan Keterampilan Komputer IAIN Bengkulu, *Panduan Praktikum ...*, hlm. 15

<sup>9</sup>Kasmadi dan Nia Siti Sunairah, *Panduan Modern....*, hlm. 79